

PEMANFAATAN KEMBANG SEPATU SEBAGAI SHAMPO UNTUK PERAWATAN RAMBUT RONTOK

Magfirah*¹, Moh Hamdi Angka*¹, Rizka*¹

Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu

Program Studi S1 Farmasi, Sekolah Tinggi Ilmu Farmasi Pelita Mas Palu

Jl. wolter Mongisidi No. 106A

e-mail: *¹magfiralukman@gmail.com

Abstrak

Kerontokan rambut dengan jumlah 60-100 helai perhari merupakan hal yang normal tetapi frekuensi jumlah kerontokan melebihi batas normal dapat mengakibatkan kebotakan, kerontokan disebabkan oleh pengaruh iklim, kebiasaan hidup, serta penggunaan penutup kepala seperti jilbab maupun helm. Beberapa masyarakat desa sopo mengalami kerontokan pada rambut yang abnormal. Salah satu tanaman yang dapat digunakan untuk mencegah serta mengobati kerontokan pada rambut adalah bunga dan daun kembang sepatu. Kembang sepatu dikenal sebagai tanaman hias karena keindahan bunganya yang memiliki berbagai macam warna yang cantik selain itu kembang sepatu dapat digunakan untuk memelihara kecantikan terutama untuk kecantikan dan kesehatan, Daun dan bunga kembang sepatu kaya akan antosianin dan flavonoid, sianidin-3,5-diglukosida, sianidin-3-sophorosida-5-glukosida, kuersetin-3-7-diglukosida, dan kuersetin-3-diglukosida yang dapat merangsang pertumbuhan rambut, meningkatkan kesehatan rambut dan membuatnya tumbuh kuat. Perawatan rambut dengan kembang sepatu bisa dilakukan sendiri di rumah. Cara menggunakan kembang sepatu untuk rambut cukuplah mudah. Pemanfaatan daun dan kembang bunga sepatu dapat lebih dibuat lebih menarik lagi dengan pembuatan sediaan seperti shampo yang dapat memberikan nilai ekonomis dan daya saing yang tinggi. Hasil pelaksanaan pengabdian masyarakat memberikan respon persen kepuasan rata-rata yaitu sangat puas 33 %, puas 34 %, cukup puas 27 %, tidak puas dan sangat tidak puas masing-masing 3 %

Kata kunci—3-5 kerontokan rambut, kembang sepatu, pengabdian, masyarakat.

1. PENDAHULUAN

Rambut berfungsi untuk memberikan perlindungan, keindahan, dan penunjang penampilan. Ciri-ciri rambut sehat yaitu tebal, hitam berkilau, mudah diatur dan kuat sehingga tidak mengalami kerontokan. Rambut terdapat hampir pada seluruh bagian tubuh dan memiliki berbagai fungsi, antara lain fungsi estetika bagi manusia. Rambut sering disebut sebagai mahkota bagi wanita sedangkan bagi pria rambut mempengaruhi rasa percaya diri. Kerontokan rambut yang dapat mengakibatkan kebotakan merupakan salah satu problema yang paling dikhawatirkan setiap orang.[1]

Rambut rontok merupakan salah satu kelainan pada rambut tidak mengancam nyawa tetapi mempengaruhi kepercayaan diri dimana menyebabkan gangguan fungsi protektif dan kosmetik rambut. Paparan lingkungan seperti sinar matahari, trauma, air, penggunaan penutup kepala seperti jilbab maupun helm dan juga kosmetik

rambut yang semakin banyak digunakan saat ini merupakan penyebab rambut rontok.[2].

Kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis*) merupakan famili Malvaceae yang dikenal sebagai tanaman hias dan juga dimanfaatkan sebagai obat herbal [3] Daun dan bunga kembang sepatu mengandung saponin dan polifenol, akarnya mengandung tanin, saponin, skopoletin, cleomiscosin A, dan cleomiscosin C. Hasil penelitian membuktikan bahwa ekstrak etanol daun kembang sepatu lebih poten merangsang pertumbuhan rambut yang dibuat dalam sediaan hair tonik. [4] Daun kembang sepatu secara empiris oleh masyarakat desa sopo dipercaya dapat mencegah rambut rontok dan memicu pertumbuhan rambut namun penggunaannya masih sangat sederhana. Berdasarkan hal tersebut kami tertarik melakukan sosialisasi pembuatan sediaan Shampo dengan bahan utama bunga dan daun kembang sepatu sehingga dapat meningkatkan nilai ekonomis dari daun dan bunga kembang sepatu.

2. METODE

Bentuk pengabdian yang telah dilaksanakan yaitu bentuk penyuluhan kepada masyarakat sekitar terkait dengan Sosialisasi Pemanfaatan Bunga Dan Daun Kembang Sepatu Sebagai Shampo Untuk Perawatan Rambut Rontok berupa materi yang akan dipresentasikan dan diskusi kemudian memberikan praktek/pelatihan pembuatan sediaan Shampo dari daun dan bunga kembang sepatu. Pemateri membagikan kuisioner yang berisi instrumen penilaian terkait keberhasilan kegiatan yang diisi oleh masyarakat yang mengikuti kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui dan menilai tingkat pemahaman responden pada Leaflet dan presentasi yang dilakukan oleh pemateri. Materi yang disampaikan dapat dilihat pada gambar 1.



Gambar 1. Leaflet Pembuatan Shampo

Sosialisasi ini dilaksanakan pada hari Sabtu, 20 November 2021 pada jam 10.00 Wita hingga selesai. Penyuluhan ini bertempat di kantor DesaSopu dengan target 50 peserta. Kegiatan ini dilaksanakan secara kolektif yang diikuti oleh seluruh dosen dan Mahasiswa STIFA Pelita Mas Palu. Gambar Pelaksanaan kegiatan dapat dilihat pada gambar 2.



Gambar 2. Sosialisasi cara pembuatan Shampo

Adapun cara pembuatan shampo dari daun dan bunga kembang sepatu ini dimulai dengan mempersiapkan alat dan bahan meliputi blender, wadah, pengaduk, 5 lembar daun kembang sepatu, 5 lembar kuntum bunga kembang sepatu, 1 ruas jahe, 2 sendok makan minyak zaitun, 1 cangkir gel daun lidah buaya dan air secukupnya. Teknik pengolahan sediaan Shampo dari daun dan bunga kembang sepatu adalah dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencuci jahe, bunga dan daun kembang sepatu dengan air mengalir
2. Menghaluskan Jahe, daun dan bunga kembang sepatu dengan blender hingga membentuk pasta.
3. Kemudian ditambahkan minyak zaitun dan juga gel lidah buaya
4. Tambahkan aquadest hingga 100 ml
5. Disimpan selama 1 jam di dalam wadah pada suhu kamar.
6. Shampo sudah dapat digunakan, sisa Shampo yang dibuat dapat disimpan di dalam kulkas.

Gambar Produk dapat dilihat pada gambar 3.

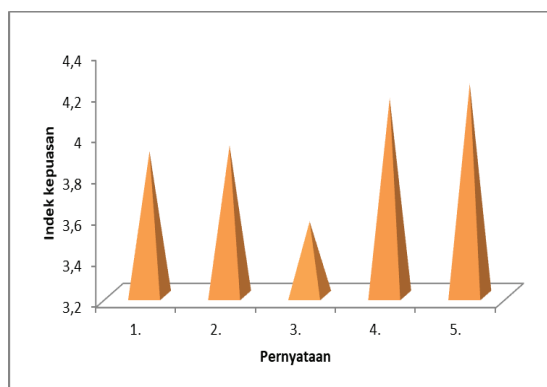


Gambar 3. Produk Shampo

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembuatan shampoo dilakukan dengan cara ceramah dan praktek untuk menyampaikan informasi secara umum terkait Sosialisasi Pemanfaatan Bunga Dan Daun Kembang Sepatu Sebagai shampoo Untuk Perawatan Rambut Rontok Bersama Masyarakat Desa Sopo, Kecamatan Nokilalaki, Kabupaten Nokilalaki. Penjelasan yang disampaikan meliputi definisi rambut rontok, proses rambut rontok, penyebab rambut rontok, definisi shampo, cara membuat shampo dari bunga dan daun kembang sepatu serta manfaat kandungan bahan-bahan alamiah dalam shampo.

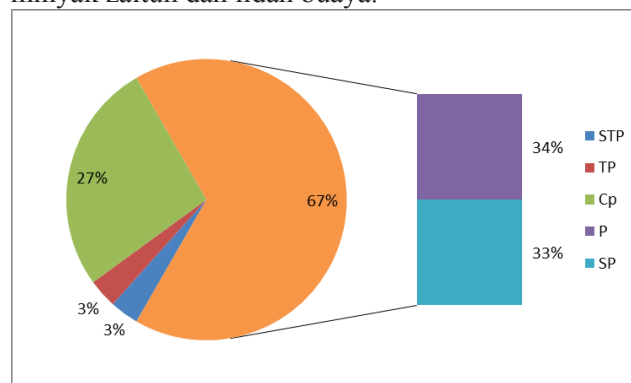
Hasil kepuasan masyarakat terhadap pengabdian yang dilakukan yaitu kepuasan masyarakat terhadap metode penyampaian materi PKM, program PKM sesuai dengan kebutuhan Masyarakat, program PKM meningkatkan kemampuan berpikir, rogram PKM dapat diaplikasikan masyarakat dan Masyarakat bersedia untuk berpartisipasi/terlibat kembali diperoleh indeks kepuasan dengan rata-rata dari masing pernyataan pada kuesioner adalah kepuasan pada penyampaian materi PKM 3,9, Pelaksanaan PkM sesuai dengan kebutuhan masyarakat 3,93, Pelaksanaan PkM memberikan pengetahuan pada masyarakat yaitu kemampuan berpikir 3,36, Program PKM dapat diAplikasikan oleh Masyarakat 4,16 dan Masyarakat bersedia untuk berpartisipasi/terlibat kembali 4,23 yang menunjukkan bahwa indeks kepuasan berada pada rentang puas – sangat puas.dengan persentase rata –rata sangat puas 33 %, puas 34 %, cukup puas 27 %, tidak puas dan sangat tidak puas masing-masing 3 %, dpat dilihat pada gambar 4 dan gambar 5.



Gambar 4. Indeks kepuasan masyarakat

Informasi pada ceramah yang disampaikan yaitu Rambut rontok merupakan rambut secara berlebihan terlepas melebihi batas normal. Kondisi menyebabkan kebotakan sementara maupun permanen. Secara normal, setiap harinya rambut akan

mengalami rontok sekitar 60–100 [1], karena ada juga rambut yang tumbuh setiap harinya. Salah satu produk perawatan rambut yang dapat digunakan adalah shampo dimana shampo merupakan produk perawatan agar rambut tidak kusut sehingga lebih gampang diatur, membantu membuat rambut lebih tebal sehingga nampak lebih bervolume dan mengurangi rambut rontok. Penggunaan shampo bertujuan mencegah helai rambut bergesekan dengan sisir sehingga mencegah kerontokan rambut[5]. Shampo yang dibuat berasal dari bahan alamiah seperti bunga dan daun kembang sepatu, jahe, minyak zaitun dan lidah buaya.



Gambar 5. Persen Kepuasan Masyarakat

Daun kembang sepatu mengandung saponin dan polifenol yang bersifat anti-inflamasi. Bagian bunganya mengandung vitamin A dan C yang dapat mengurangi rambut rontok, dan rambut beruban dan menghilangkan ketombe. Minyak zaitun kaya akan squalene, sehingga dapat digunakan sebagai emolien/pelembab pada rambut. Minyak zaitun dapat membuat helai rambut tumbuh subur dengan memberikan kelembapan, mencegah kerusakan rambut, dan meningkatkan kilau hitam sehat rambut. Lidah buaya memberikan rasa dingin dan sejuk pada rambut karena lidah buaya dapat menembus folikel rambut karena kandungan zat-zat yang dapat mengurangi kerontokan rambut seperti Vitamin A, C, asam amino, Inositol, enzim dan mineral [1]. Jahe membantu mengurangi penipisan rambut karena memiliki kandungan asam lemak yang tinggi. Selain itu Jahe dapat melancarkan aliran darah ke kulit kepala sehingga mencegah rontok[6]. Dari uraian tersebut dapat diketahui bahwa bahan-bahan alamiah disekitar kita bisa dimanfaatkan untuk perawatan rambut terutama rambut rontok.

4. KESIMPULAN

Adapun kesimpulan yang diperoleh dari penyuluhan tentang Sosialisasi Pemanfaatan Bunga Dan Daun Kembang Sepatu Sebagai Shampo Untuk Perawatan Rambut Rontok Bersama Masyarakat Desa Sopu, Kecamatan Nokilalaki, Kabupaten Sigi antara lain :

1. Masyarakat dapat mengetahui lebih dalam terkait Pemanfaatan Bunga Dan Daun Kembang Sepatu Sebagai Shampo Untuk Perawatan Rambut Rontok Bersama
2. Masyarakat desa sopu merasa senang mengikuti kegiatan penyuluhan dengan persen kepuasan rata –rata yaitu sangat puas 33 %, puas 34 %, cukup puas 27 %, tidak puas dan sangat tidak puas masing-masing 3 %

5. SARAN

Pengabdian masyarakat perlu dilakukan secara berkala dan dilakukan evaluasi kembali khususnya di desa Sopu untuk mengetahui tingkat keberhasilan dari sosialisasi Pemanfaatan Bunga Dan Daun Kembang Sepatu Sebagai Shampo Untuk Perawatan Rambut Rontok.

6. UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami ucapkan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) STIFA Pelita Mas Palu yang telah mendanai penelitian ini dan sivitas akademik serta aparat desa, mitra PKK desa Sopu, Kecamatan Nokilalaki, Kabupaten Sigi yang telah membantu pelaksanaan PKM.

7. DAFTAR PUSTAKA

- [1] Sari, K.D, Wibowo A. 2016. Perawatan Herbal pada Rambut Rontok. *Majority*.Vol.5 No. 5
- [2] Umborowati M.A, Rahmawati. 2012. Rambut Rontok Akibat Lingkungan dan Kosmetik. *Berkala Ilmu Kesehatan Kulit & Kelamin*. Vol. 24 No. 1.
- [3] Efendi A, Hasibuan M, Sihombing E, Wulandari T.2021.Bunga Kembang Sepatu Dikreasikan Untuk Kesehatan. *Seminar*

Nasional Karya Ilmiah Multidisiplin Vol. 1, No. 1.

- [4] Gunawan BR,Aisyah R, Sutrisna EM.2016. Efek ekstrak etanol 70% daun kembang sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.) Dalam memperpendek waktu perdarahan dan waktu pembekuan pada mencit jantan galur swis. *Biomedika*, Vol. 8 No.1
- [5] Supriati HS, Ridwan IP.2019. Pembuatan Dan Pengujian Kondisioner Rambut Menggunakan Lendir Dari Daun Kembang Sepatu (*Hibiscus rosa-sinensis* L.). *Jurnal ilmu kefarmasian Indonesia*. Vol.17, No.1.
- [6] Prastyani DN, Kusstianti N.2021. Survei penggunaan masker rambut berbahan dasar jahe untuk perawatan rambut. *Journal of Beauty and Cosmetology (JBC)*. Vol. 3, No 1